

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis data skripsi oleh peneliti dengan judul “Implementasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Anak Berbakat Di MAN 1 Kudus”, baik dilihat dari segi teoritis dan kegiatan observasi dengan berbagai tahap pelaksanaan penelitian, maka dapat diketahui hasil dari penelitian, adalah sebagai berikut:

1. Anak berbakat yang ada di MAN 1 Kudus yaitu seorang anak yang memiliki kemampuan yang unggul dari pada anak yang seusia dengannya, memiliki kemampuan di bidang tertentu dan dapat menunjukkan hasil tertinggi dengan kemampuan yang sesuai bidang yang dimilikinya. Bakat-bakat tersebut bisa ada karena bawaan yang perlu dilatih dengan berbagai pelatihan dan di kembangkan untuk mencapai prestasi yang diinginkan sesuai dengan bakat yang milikinya. Adapun bakat-bakat yang sudah di kembangkan dalam madrasah di antaranya: dalam bidang penulisan LKTI, Olimpiade SAINS, Taekwondo, Seni Musik, Parlemen Remaja, Karya Ilmiah Remaja, Atletik, MTQ, Karate, Pencak Silat, Geguritan Pekan Seni, Inggris And Arabic Club, Dan Kompetisi Robotic Madrasah Nasional 2019.
2. Adapun layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan untuk anak berbakat di MAN 1 Kudus adalah: (1) layanan orientasi yang diberikan sebagai pengenalan terhadap siswa seputar MAN 1 Kudus, guru dan lainnya yang berada di sekolah dengan tujuan siswa dapat beradaptasi dengan baik dan dapat belajar dengan nyaman di sekolah, (2) layanan informasi layanan ini diberikan bersangkut paut dengan pengenalan bakat, dengan memberi informasi mengenai ekstra dalam sekolah dan luar sekolah bagi siswa dapat membantu mengenali dirinya dan untuk siswa yang mengetahui kemampuannya dapat lebih giat untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya, (3) layanan penempatan dan penyaluran adalah sebuah layanan yang diberikan sejak awal masuk pendaftaran di dukung juga dengan melakukan tes wawancara untuk menentukan kelas yang cocok untuknya dan memberi angket kebutuhan siswa

untuk menggali dalam mengenai bakat yang dimilikinya dan dikembangkan, (4) layanan konseling perorangan adalah sebuah layanan yang diberikan untuk anak yang memiliki bakat tapi masih bingung, dan belum yakin dengan bakat yang seharusnya dia kembangkan, (5) layanan bimbingan kelompok adalah sebuah layanan yang di dalamnya membahas tentang topik masalah dan cara untuk menyelesaikan masalah tersebut, dan (6) kolaborasi dengan berbagai pihak adalah sebuah kerja sama yang dilakukan oleh pihak sekolah, dari pihak guru dan karyawan lainnya untuk saling mensupport serta memberi solusi untuk bisa mengembangkan bakat yang dimiliki siswa.

3. Faktor pendorong keberbakatan siswa di MAN 1 Kudus berasal dari diri sendiri (kepribadian), dorongan berbagai pihak, minat dan motivasi, fasilitas yang di sediakan oleh madrasah, lingkungan. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam mengembangkan bakat siswa terletak pada kurang motivasi untuk siswa dan siswa belum bisa mengenali bakat yang dimiliki. Faktor penghambat lain dari siswa terletak pada perlengkapan alat yang kurang menunjang pengembangan bakat, keterbatasan waktu, jarak dari rumah, dan merasa kurang diperhatikan oleh guru BK untuk dapat mengungkapkan keberbakatan yang dimilikinya.

B. Saran-saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian lapangan dan realita yang ada di dalam madrasah, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru BK
 - a. Menggolongkan anak yang menganggap dirinya memiliki bakat tapi anak tersebut lebih bersifat pasif dengan kemampuan yang dimilikinya
 - b. Melengkapi fasilitas penunjang keberbakatan yang dibutuhkan di madrasah
 - c. Selalu berusaha untuk mengoptimalkan bakat yang dimiliki oleh siswa yang berbakat di MAN 1 Kudus.
2. Siswa berbakat
 - a. Tidak menyerah dengan berbagai faktor yang menjadi hambatan dalam usaha pengembangan bakat yang dimiliki
 - b. Selalu berpikir kearah positif dan memotivasi diri untuk selalu berkembang

- c. Tidak berhenti pada titik tertinggi dan masih tetap semangat untuk mengembangkan bakat sampai titik yang jauh lebih baik.

